

**ANALISIS SIKAP PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN FISIKA YANG DIUKUR DENGAN  
INSTRUMEN *COLORADO LEARNING ATTITUDES  
ABOUT SCIENCE SURVEY (CLASS)* DI SMA NEGERI  
14 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Yuni Putri Utami**

**NIM : 06111181419012**

**Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**ANALISIS SIKAP PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
FISIKA YANG DIUKUR DENGAN INSTRUMEN *COLORADO  
LEARNING ATTITUDES ABOUT SCIENCE SURVEY (CLASS)*  
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Yuni Putri Utami**

**NIM : 06111181419012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

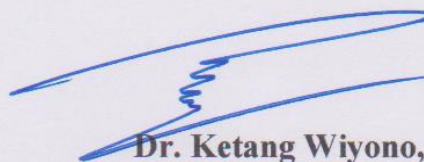
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si  
NIP.1968074061994021001**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197905222005011005**

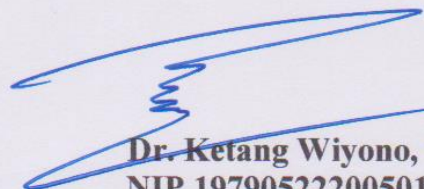
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Ismet, S.Pd., M.Si  
NIP 1968074061994021001**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd. M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

**ANALISIS SIKAP PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
FISIKA YANG DIUKUR DENGAN INSTRUMEN *COLORADO  
LEARNING ATTITUDES ABOUT SCIENCE SURVEY (CLASS)*  
DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

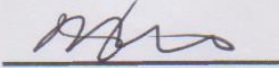

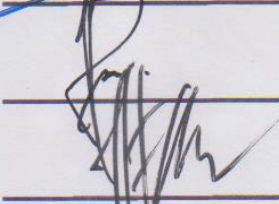
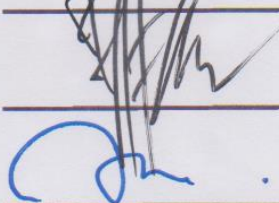

**Yuni Putri Utami**

**NIM : 06111181419012**

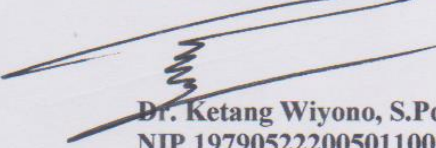
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Desember 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. 
2. Sekretaris : Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. 
3. Anggota : Drs. Hamdi Akhsan, M.Si. 
4. Anggota : Apit Fathurohman, S.Pd., M.Si., Ph.D. 
5. Anggota : Muhammad Muslim, S.Pd., M.Si. 

**Indralaya, Desember 2018  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**

  
**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197905222005011005**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Putri Utami  
NIM : 06111181419012  
Program Studi : Pendidikan Fisika

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika yang diukur dengan Instrumen *Colorado Learning Attitudess About Science Survey* (CLASS) di SMA Negeri 14 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan di pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Januari 2019

Yang membuat pernyataan



Yuni Putri Utami

NIM. 06111181419012

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Sikap Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika yang diukur dengan Instrumen *Colorado Learning Attitudes About Science Survey* (CLASS) di SMA Negeri 14 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan syukur kepada Allah swt, atas takdir yang telah menjadikan penulis manusia yang senantiasa berpikir, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Ucapan terimakasih kepada Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., dan Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Hamdi Akhsan, M.Si., Apit Fathurohman, S.Pd., M.Si., Ph.D., dan Muhammad Muslim, S.Pd., M.Si., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Herman dan Ibu Yusnidar, adikku Yusman Putra M., para sepupu, segenap dosen program studi pendidikan Fisika FKIP Unsri, Sahabat-sahabat Tralala (Ning Ayu, O, S.Pd., Tinda., S.Pd., Almi Ayu A., S.Pd., Pipit Ayu A, dan Shella L), sahabat-sahabat HIMAPFIS 2014, kakak dan adik tingkat HIMAPFIS, dan teman partner M. Bagus Pratama, S.T., yang selalu melangitkan do’a, memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang studi Pendidikan Fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Indralaya, Januari 2019  
Penulis,



Yuni Putri UtamiNIM  
06111181419012

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Pengertian analisis .....	8
2.2. Sikap .....	8
2.2.1. Pengertian Sikap .....	8
2.2.2. Komponen Sikap .....	9
2.2.3. Karakteristik Sikap .....	10
2.2.4. Dimensi Sikap.....	10
2.3. Taksonomi Bloom.....	11
2.4. Sikap Terhadap Pembelajaran Fisika .....	12
2.5. <i>Colorado Learning Attitudes About Science Survey (CLASS)</i> .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1. Metode Penelitian.....	15

3.2. Variabel Penelitian.....	15
3.3. Subjek Penelitian .....	15
3.4. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.6. Teknik Analisa Data.....	17
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	23
4.2. Deskripsi Instrumen Tes.....	23
4.3. Analisa Data Tes .....	23
4.3.1. Hasil Persentase Skor Kriteria Sikap Peserta Didik .....	23
4.3.2. Hasil Sikap Peserta Didik per-Indikator pada Pembelajaran Fisika ...	24
4.3.2.1. Persentase Hubungan Dunia Nyata .....	24
4.3.2.2. Persentase Ketertarikan Pribadi .....	25
4.3.2.3. Persentase Usaha Memaknai .....	26
4.3.2.4. Persentase Hubungan Konseptual .....	27
4.3.2.5. Persentase Pemahaman Konseptual Terapan .....	28
4.3.2.6. Persentase Penyelesaian Masalah Secara Umum .....	29
4.3.2.7. Persentase Keyakinan Penyelesaian Masalah .....	30
4.3.2.8. Persentase Kecanggihan Penyelesaian Masalah .....	31
4.3.2.9. Persentase Tidak Dinilai .....	32
4.3.3. Klasifikasi Kategori Sikap Peserta Didik Berdasarkan Indikator Sikap .....	33
4.3.4. Klasifikasi Kriteria Sikap Peserta Didik Berdasarkan Butir Soal pada Indikator Sikap .....	34
4.4. Pembahasan.....	36
4.4.1. Hubungan Dunia Nyata .....	37
4.4.2. Ketertarikan Pribadi .....	37
4.4.3. Usaha Memaknai .....	38
4.4.4. Hubungan Konseptual .....	38
4.4.5. Pemahaman Konseptual Terapan .....	38

4.4.6. Penyelesaian Masalah Secara Umum .....	39
4.4.7. Keyakinan Penyelesaian Masalah .....	39
4.4.8. Kecanggihan Penyelesaian Masalah .....	40
4.4.9. Tidak Dinilai .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1. Kesimpulan .....	42
5.2. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b>	Komponen-komponen Sikap..... 9
<b>Tabel 2.2</b>	Tingkatan-tingkatan Domain Afektif menurut Taksonomi Bloom..... 12
<b>Tabel 3.1</b>	Indikator Sikap Peserta Didik 16
<b>Tabel 3.2</b>	Pengelompokkan Terhadap Domain Afektif dari Taksonomi Bloom dengan Instrumen CLASS 16
<b>Tabel 3.3</b>	Kriteria Klasifikasi Sikap 17
<b>Tabel 3.4</b>	Kriteria Penskoran Item dengan Skala Likert 18
<b>Tabel 3.5</b>	Kriteria Secara Kualitatif Nilai Rata-rata Aspek 19
<b>Tabel 3.6</b>	Hubungan Dunia Nyata 19\
<b>Tabel 3.7</b>	Ketertarikan Pribadi 19
<b>Tabel 3.8</b>	Usaha Memaknai 20
<b>Tabel 3.9</b>	Hubungan Konseptual 20
<b>Tabel 3.10</b>	Pemahaman Konseptual Terapan 20
<b>Tabel 3.11</b>	Penyelesaian Masalah Secara Umum 21
<b>Tabel 3.12</b>	Keyakinan Penyelesaian Masalah 21
<b>Tabel 3.13</b>	Kecanggihan Penyelesaian Masalah 21
<b>Tabel 3.14</b>	Tidak Dinilai 22
<b>Tabel 4.1</b>	Persentase 5 Klasifikasi Kategori Sikap Peserta Didik kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 14 Palembang 35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 4.1</b> Diagram Hasil Persentase Sikap Peserta Didik .....	24
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Persentase Indikator Hubungan Dunia Nyata .....	25
<b>Gambar 4.3</b> Diagram Persentase Indikator Ketertarikan Pribadi .....	26
<b>Gambar 4.4</b> Diagram Persentase Indikator Usaha Memaknai .....	27
<b>Gambar 4.5</b> Diagram Persentase Indikator Hubungan Konseptual .....	28
<b>Gambar 4.6</b> Diagram Persentase Indikator Pemahaman Konseptual Terapan .....	29
<b>Gambar 4.7</b> Diagram Persentase Indikator Penyelesaian Masalah Secara Umum .....	30
<b>Gambar 4.8</b> Diagram Persentase Indikator Keyakinan Penyelesaian Masalah .....	31
<b>Gambar 4.9</b> Diagram Persentase Indikator Kecanggihan Penyelesaian Masalah .....	32
<b>Gambar 4.10</b> Diagram Persentase Indikator Tidak Dinilai .....	33
<b>Gambar 4.11</b> Diagram Klasifikasi Sikap Peserta Didik Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 14 Palembang Berdasarkan Indikator Sikap ....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>LAMPIRAN 1 DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
1.1 Daftar Nama Responden Penelitian .....	49
1.2 Daftar Hasil Tes Peserta Didik Berdasarkan Klasifikasi Kriteria Sikap .....	51
<b>LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
2.1 Kartu Validasi Terjemahan Instrumen .....	55
2.2 <i>Colorado Learning Attitudes About Science Survey</i> .....	56
2.3 Instrumen Dalam Bahasa Indonesia .....	61
2.4 Jawaban Peserta Didik SMA Negeri 14 Palembang .....	67
<b>LAMPIRAN 3 ADMINISTRASI PENELITIAN .....</b>	<b>92</b>
3.1 Usul Judul Skripsi .....	93
3.2 Lembar Persetujuan Usul Penelitian .....	94
3.3 Lembar Pengesahan Seminar Usul Penelitian .....	95
3.4 Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....	96
3.5 SK Pembimbing .....	97
3.6 Surat Izin Penelitian .....	99
3.7 Surat Keterangan Telah Penelitian .....	101
3.8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	102
3.9 Notulensi Skripsi.....	106
3.10 Bukti Izin Penggunaan Instrumen .....	110
<b>LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>111</b>
4.1 Dokumentasi Penelitian .....	112
4.2 Bukti Perbaikan Skripsi .....	114

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik pada pembelajaran fisika yang diukur dengan menggunakan Instrumen *Colorado Learning Attitudes About Science Survey* (CLASS). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 14 Palembang dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI IPA 1 berjumlah 34 orang. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang sikap peserta didik dengan menggunakan Instrumen *Colorado Learning Attitudes About Science Survey*. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mencari persentase sikap peserta didik berdasarkan 5 klasifikasi kategori sikap dan secara kualitatif untuk menginterpretasikan nilai rata-rata setiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan sikap peserta didik pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 14 Palembang rata-rata bersikap positif dengan persentase 88,23%. Sedangkan dari 9 indikator yang dipakai rata-rata berkategori sikap netral sebanyak 6 indikator, dan 3 indikator lainnya berkategori sikap setuju.

Kata kunci : *Sikap Peserta Didik, Colorado Learning Attitudes About Science Survey (CLASS)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Salah jenjang pendidikan yang memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi yaitu SMA. Peserta didik SMA memiliki daya pikir yang sedang berkembang dan semangat keingintahuan yang tinggi dalam menuntut ilmu. Maka dari itu salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang potensi peserta didik dan wajib diajarkan di SMA yaitu fisika (Hidayatullah, dkk., 2015)

Menurut Hamalik (2001) menyatakan bahwa, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan berarti mengingat tapi lebih luas daripada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan tingkah laku. Sementara itu, belajar juga diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu secara keseluruhan yang meliputi pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang berlangsung secara sadar sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya (Usman, 2011).

Sikap peserta didik terhadap fisika ada dua macam, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif disini maksudnya adalah senang dan suka mempelajari fisika, sehingga dapat meningkatkan prestasi dibidang fisika. Peserta didik dengan

sikap positif terhadap fisika dapat meningkatkan prestasi mereka dalam fisika maupun di matematika tambahan. Sikap kurang atau tidak senang terhadap fisika merupakan sikap yang negatif. Sikap juga diperoleh melalui aktivitas dalam menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Dengan demikian proses dari pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi dengan sikap yang baik.

Kenyataannya saat ini sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika kurang begitu baik disekolah dan dianggap mata pelajaran yang sulit. Seperti yang dikemukakan oleh Nordin & Ling (2011) yang menyatakan bahwa, mata pelajaran sains sering dianggap sangat sulit, sangat kompleks, rumit, dan tidak mudah dipahami oleh peserta didik, tidak terkecuali pada mata pelajaran fisika. Hal ini dikarenakan peserta didik menganggap bahwa pembelajaran fisika itu hanya untuk peserta didik yang memiliki kemampuan dibidang fisika yang dapat dengan cepat memahami fisika.

Fisika pada kenyataannya juga menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap berat dan dihindari oleh sebagian peserta didik karena membutuhkan ketekunan, keseriusan dan banyak latihan. Terlebihnya lagi, fisika erat kaitannya dengan matematika. Penyelesaian soal-oal fisika sebagian besar menggunakan analisis perhitungan. Sementara itu, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang cukup dibidang matematika atau perhitungan (Sultan & Bancong, 2017).

Fisika juga masih dianggap sulit bagi peserta didik terutamanya karena pembelajaran berlangsung secara konvensional dimana peserta didik diharuskan untuk menghafalkan rumus-rumus yang abstrak. Minat belajar fisika bagi peserta didik yang rendah menyebabkan peserta didik malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku atau hal-hal yang berkenaan dengan fisika, dan merasa senang bila tidak belajar fisika karena guru tidak hadir. Hal ini yang akan mengganggu proses belajar peserta didik dan membuat tujuan dari pembelajaran tidak tercapai. Akibatnya, kualitas pendidikan menurun karena rendahnya hasil belajar peserta didik (Rosdianto, 2017).

Sikap terhadap fisika terkait dengan rasa suka atau tidak sukanya peserta didik terhadap mata pelajaran fisika. Sikap dalam pembelajaran sangatlah penting, begitu pun dengan sikap yang ada pada pembelajaran terhadap mata pelajaran disekolah. Kecenderungan sikap dapat berbentuk penerimaan atau penolakan terhadap objek tersebut. Penerimaan atau sikap positif dan penolakan atau sikap negatif dapat dinyatakan dengan sikap persetujuan atau tidak persetujuan terhadap pernyataan sesuatu objek. Dengan demikian sikap terhadap sains dapat berarti kecenderungan sikap yang dapat berbentuk penerimaan atau penolakan terhadap sains itu sendiri atau fisika khususnya (Sukmadinata, 2007 dalam Darmawangsa, dkk., 2017)

Ketika peserta didik antusias terhadap mata pelajaran fisika itu merupakan salah satu sikap yang positif, siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terutama pada saat diskusi kelompok dikelas, sikap positif peserta didik adalah adanya interaksi antara peserta didik dengan guru pada proses pembelajaran. Sedangkan sikap negatif peserta didik terhadap mata pelajaran fisika terlihat ketika peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik berbicara dengan teman di sebelahnya pada saat proses pembelajaran diskusi kelompok berlangsung dikelas. Pentingnya menumbuhkan sikap positif terhadap mata pelajaran fisika supaya prestasi belajar siswa baik sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Narmadha, dkk (2013), "Sikap positif terhadap pembelajaran Sains akan meningkatkan prestasi dalam Sains". Hasil penelitian tersebut berarti bahwa sikap positif terhadap pembelajaran sains akan meningkatkan prestasi dalam sains dan keinginan peserta didik tersebut untuk berkarir dibidang fisika.

Menurut Sadirman, 1986 (dalam Mahanal, dkk., 2010), hasil belajar meliputi: (1) masalah tentang keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); (2) masalah tentang personal, kepribadian atau sikap (afektif); dan (3) masalah tentang kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik). Sikap merupakan tindakan seseorang untuk cenderung menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian objek itu sebagai hal yang berguna bagi dirinya atau tidak. Wilayah *attitude* (sikap) mencakup juga wilayah kognitif. *Attitude* dapat membatasi

atau mempermudah seseorang untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dikuasai (Fishben, dkk., 1980 dalam Mahanal, dkk., 2010).

Menurut Azwar (2007) bahwa sikap terbentuk dari interaksi antara komponen kognitif, afektif dan konatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap merupakan hasil belajar sehingga dapat dipengaruhi atau dikembangkan menurut prinsip-prinsip belajar tertentu. Jalur pendidikan merupakan usaha untuk mencapai terwujudnya masyarakat yang memiliki sikap dan perilaku berwawasan lingkungan. Melalui proses belajar terjadi proses dan nilai. Dengan demikian kunci utama sikap terletak pada proses kognisi dalam belajar peserta didik.

Menurut Suyono & Hariyanto (2011) pada dasarnya belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, maupun sikap menjadi lebih baik dan untuk mengkokohkan kepribadian. Melalui pernyataan ini bahwa dapat kita lihat bahwa pembelajaran di sekolah harus mampu membawa peserta didik mendapatkan keberhasilannya dalam proses belajar dengan adanya perubahan sikap maupun keterampilan.

Menurut Walgito, 1990 (dalam Andi, 2015), menyimpulkan bahwa pada umumnya sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu: (1) komponen kognitif atau perspektual, dimana komponen ini berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana persepsi orang terhadap objek sikap; (2) komponen afektif atau emosional, komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap; dan (3) komponen konatif atau perilaku, komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

Menurut Triverdi & Sharma (2013) selain kognitif dan psikomotorik, penilaian afektif juga sangat penting sebagai alat ukur untuk melihat minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran fisika melalui sikapnya. Sikap peserta didik berperan sangat penting dalam pelatihan sistematis dan ilmiahnya. Taksonomi dalam bidang pendidikan, digunakan untuk klasifikasi tujuan instruksional; ada yang menamakannya tujuan pembelajaran, tujuan penampilan, atau sasaran belajar, yang digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Domain afektif menurut taksonomi



Bloom memiliki beberapa tingkatan, yaitu: *receiving (attending)*, *responding*, *valuing*, *organizing* dan *characterization by a value* atau *value complex* (Krathwohl, Bloom & Masia, 1964 dalam Wicaksono, 2011).

Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika dapat diukur dengan instrumen *Colorado Learning Attitudes about Science Survey* (CLASS). Sikap yang diukur pada tes tersebut ada sembilan kategori pada setiap pernyataan-pernyataannya, yaitu *real world connection* (hubungan dunia nyata), *personal interest* (ketertarikan pribadi), *sense making/effort* (usaha memaknai), *conceptual connections* (hubungan konseptual), *applied conceptual understanding* (pemahaman konseptual terapan), *problem solving general* (penyelesaian masalah secara umum), *problem solving confidence* (keyakinan penyelesaian masalah), *problem solving sophistication* (kecanggihan penyelesaian masalah), dan *not scored* (tidak dinilai).

Andi, (2015) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Eksperimen-Diskusi Terhadap Sikap dan Keyakinan Siswa pada Pembelajaran Fisika yang diukur dengan Tes CLASS, hasilnya adalah pada kelas control diperoleh untuk pre-test menunjukkan bahwa 8 peserta didik dengan presentase 28,57% berkategori sikap sangat positif dan 20 peserta didik dengan presentase 71,43% berkategori sikap positif terhadap pembelajaran fisika. Untuk hasil post-test menunjukkan bahwa 13 peserta didik dengan presentase 46,43% berkategori sikap sangat positif dan 15 peserta didik dengan presentase 53,57% berkategori sikap positif terhadap pembelajaran fisika yang diberi treatment dengan metode ceramah, dengan fakta-fakta diatas dapat kita lihat bahwa sikap peserta didik dalam pembelajaran fisika masih sangat banyak berkategori sikap positif sebelum melakukan pembelajaran.

Astalini, dkk (2018) melakukan penelitian yang berjudul Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di SMAN Kabupaten Batang Hari, hasilnya adalah dari 4 indikator yang telah didiskusikan oleh peneliti pada penelitiannya dengan menggunakan instrumen *Test of Science-Related Attitudes* (TORSAs), pada indikator implikasi sosial terhadap fisika sebanyak 54,3% berkategori baik. Untuk indikator adopsi dari sikap ilmiah sebesar 61,2% berkategori baik. Kemudian pada

indikator kesenangan dalam belajar fisika sebesar 55,5% berkategori cukup. Sedangkan pada indikator ketertarikan berkarir dibidang fisika sebanyak 57,9% peserta didik berkategori cukup.

Penelitian lain yang berjudul Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Sains Dengan Penguasaan Konsep Asas Sains Pelajar Tingkatan Dua, hasilnya adalah bahwa pelajar tingkatan dua mempunyai tahap sika yang negative terhadap mata pelajaran sains sebesar 54%, tetapi mempunyai tahap penguasaan konsep asas yang tinggi sebesar 62,9%. Penelit juga mendapatkan bahwa sikap terhadap mata pelajaran sains mempunyai hubungan yang signifikan tetapi lemah dengan penguasaan konsep asas sains pelajar tingkatan dua. Selain itu, hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan bagi penguasaan konsep asas sains berdasarkan kategori kelas tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan bagi sikap terhadap mata pelajaran sains berdasarkan kategori kelas (Nordin & Ling, 2011)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang analisis terhadap sikap peserta didik yang berjudul “**Analisis Sikap Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika yang di Ukur dengan Intrumen *Colorado Learning Attitudes about Science Survey (CLASS)* di SMA Negeri 14 Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah sikap peserta didik pada pembelajaran fisika yang diukur dengan Instrumen *Colorado Learning Attitudes about Science Survey (CLASS)* di SMA Negeri 14 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sikap peserta didik pada pembelajaran fisika yang di ukur dengan Instrumen *Colorado Learning Attitudes about Science Survey CLASS* di SMA Negeri 14 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru  
Sebagai informasi dan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran fisika terhadap peserta didik.
2. Bagi peserta didik  
Meningkatkan sikap peserta didik bahwa pembelajaran fisika itu tidak rumit.
3. Bagi sekolah  
Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan sikap peserta didik dalam menghadapi semua pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti  
Untuk menambah bekal pengetahuan dalam analisis sikap peserta didik terhadap pembelajaran fisika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, W., K., Perkins, K., K., Podolefsky, N., S., Dubson, M., Finkelstein, N., D., & Wieman, C., E. (2006). New Instrument for Measuring Students Beliefs about Physics and Learning Physics: The Colorado Learning Attitudes about Science Survey. *Journal Phys. Rev ST. Phys. Educ. Res.* 2. 2(1): 1-14.
- Andi, O. (2015). Pengaruh Metode Eksperimen-Diskusi Terhadap Sikap dan Keyakinan Siswa Pada Pembelajaran Fisika Yang Diukur Dengan Tes CLASS. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*. 2(5): 103-114.
- Astalini, Kurniawan, D., A., & Sumaryanti. (2018). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di SMAN Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*. 3(2): 59-64.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. 2(2): 127-133.
- Craker, D. E. (2006). Attitudes Toward Science of Students Enrolled in Introductory Level Science Courses at UW-La Crosse. *Journal of Undergraduate Research IX*. 1-6.
- Darmadi, W., F., & Werdhiana, K. (2013). Karakteristik Intuisi Siswa SMA Dalam Memecahkan Masalah Fisika Ditinjau dari Kemampuan Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*. 3(4): 25-31.
- Darmawangsa, R. Astalini, & Kurniawan, D, A. (2017). Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas terhadap Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6(1).

- Fakhrudin, Azizahwati, & Rahmi, Y. (2012). Analisis Penyebab Miskonsepsi Siswa pada Pelajaran Fisika di Kelas XII SMA/MA Kota Duri. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 87-98.
- Guido, R., M., D. (2013). Attitude and Motivation towards Learning Physics. *International Journal of Engineering Research & Technology*. 2(11): 2087-2094.
- Hamalik, O. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayatulah, A., H., Yushardi & Wahyuni, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Interaktif Dengan Aplikasi *E-Learning Moodle* Pada Pokok Bahasan Besaran Dan Satuan Di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 4(2): 110-115
- Kemendikbud, 2014. *Permendikbud No. 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Sma/Ma*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mahanal, S., Darmawan, E., Corebima, A.D., & Zubaidah, S. (2010). Pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Pada Materi Ekosistem Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMA N 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 1(1).
- Maturradayah, N., & Rusilowati, A. (2015). Analisis buku ajar fisika SMA kelas XII di Kabupaten Pati berdasarkan muatan literasi sains. *Unnes Physics Education Journal*. 4(1): 17-20.
- Narwadha, U. (2013). Attitude towards Learning of Science and Academic Achievement in Science among Students at the Secondary Level. *Journal of Sociological Research*. 4(2): 114-124.
- Nordin, A., & Ling, L., H. (2011). Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Sains Dengan Penguasaan Konsep Asas Sains Pelajar Tingkatan Dua. *Journal of Science & Mathematics Educational*. 2(7): 89-101.
- Rosdianto, H. (2017). Students' Conceptual Understanding through Generative Learning Model in Topic "Light". *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 6(2): 259-262.

- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sultan, A., D., & Bancong, H. (2017). Pengaruh Pendekatan *Multiple Intelligences* Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Sikap dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*. 5(1): 51-60.
- Sutrisno. (2009). *Fisika dan Pembelajarannya*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR. PEND. FISIKA/195801071986031-SUTRISNO/Pelatihan/LS/FISIKA DAN PEMBELAJARANNYA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.%20PEND.%20FISIKA/195801071986031-SUTRISNO/Pelatihan/LS/FISIKA%20DAN%20PEMBELAJARANNYA.pdf). Diakses pada tanggal 06 Agustus 2018.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trevedi, R., & Sharma, M., P. (2013). A study of students' attitudes towards physics practicalat senior secondary level. *International Journal of Scientific and Research Publications*. 3(8): 1-4.
- Ubaidillah, M. (2016). Pengembangan Lkpd Fisika Berbasis *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Keterampilanberpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal EduFisika*. 1(2): 9-20.
- Usman, M.U. (2011). *Menjadi Guru Propesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UU Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* .<http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 06 Agustus 2018.
- Veloo, A., Nor., & Khalid, R. (2015). Attitude towards Physics and Additional Mathematics Achievement towards Physics Achievement. *International Education Studies*. 8(3): 35-43.
- Wicaksono, S., R. (2011). Strategi Penerapan Domain Afektif Di Lingkup Perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan*. 12(2): 112-119.

Wilujeng, N., N. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Pecahan Kelas IV SD Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Basic Educaion*. 5(25): 445-453.